IV. METODE PELAKSANAAN

4.1 Tempat dan Waktu

Tugas akhir ini disusun bersama dengan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan pengambilan data Tugas akhir dilakuakan pada tanggal 9 Maret sampai dengan 21 April 2021, bertempat di Penangkaran Bibit Kelapa Sawit Chandra Rika Herlin di Dusun 2 Panang Jaya, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

4.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pengendalian gulma secara manual pada lahan pembibitan kelapa sawit yaitu: buku tulis, pena,sarung tangan,,kamera, pakaian pengaman (baju lengan panjang, celana panjang, masker, sepatu boot dan sarung tangan).

4.3 Prosedur Kerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam proses pengendalian gulma secara manual adalah melakukan identifikasi gulma, pengendalian gulma.

a. Mengamati dan mengidentifikasi jenis gulma dengan cara visual yang ada di pembibitan Main Nursery kelapa sawit dengan cara mencatat jumlah jenis gulma dan menghitung ketinggian gulma tersebut.
b. Pengendalian gulma pada pembibitan Main Nursery tanaman kelapa sawit, pengendalian gulma secara manual setelah mengamati di lapangan terdapat beberapa jenis gulma di dalam polybag, jenis gulma tersebut diantaranya *Axonopus compressus* (Berdaun sempit), *Eleusine indica* (Berdaun sempit) dan *Solanum torvum* (Berdaun lebar). Identifikasi gullma pada pembibitan Main Nursery tanaman kelapa sawit bertujuan untuk mengetahui tindakan selanjutnya dan cara melakukan pengendalian gulma. Oleh karena itu pengendalian terhadap gulma harus dilakukan agar penurunan produksi kelapa sawit pada saat TM nantinya tidak besar. Pengendalian gulma di dalam polybag dilakukan dengan membersihkan gulma yang dilakukan secara manual seperti mencabut gulma, untuk tanaman yang berumur kurang dari 3 tahun, pengendalian gulma di dalam

Edit dengan WPS Office

polybag dilakukan 2 kali dalam 1 bulan dan sebaiknya menggunakan pengendalian secara manual. Untuk menghindari kerusakan daun, karena jika menggunakan herbisida sangat beresiko merusak daun-daun muda tanaman. Gulma dapat mengakibatkan kerugian-kerugian yang disebabkan oleh persingan antara tanaman utama sehingga mengurangi unsur-unsur hara dari tanah, cahaya dan ruang lingkup.

c. Pengolahan data dan pembahasan

Menurut, (Soekisman Tjitrosoedirjo, H. Utomo, dan J. Wiroatmojo, 1983) pengumpulan data pada kajian ini di peroleh dari hasil identifikasi gulma di Main Nursery kemudian dideskripsikan berdasarkan dengan rumus perhitungan untuk menentukan dominansi suatu gulma :

Kerapatan Mutlak (KM) Jumlah atau populasi suatu jenis

Kerapatan Nisbi (KN) =Jumlah jenis gulma didalam polybagJumlah populasi gulma didalam polybag $= \frac{\text{Jumlah jenis gulma didalam polybag}}{\text{Jumlah populasi gulma didalam polybag}}$ x 100%

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office